

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu dalam membuat suatu karya ilmiah harus tau maksud dan tujuan metodologi itu sendiri.

Menurut Sugiyono(2010:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang berdasarkan pada filsafat fenomenologi, karena data yang diperoleh adalah data yang ditemukan langsung di lapangan yaitu di Desa Suka Mulya

Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan objek Kesenian Kuda Lumping.

Menurut Bodgan dan Taylor (2005:92) dalam Nurul Zuriah, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono (2010:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), anaisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Menurut Emzir (2010:23) Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana peneliti tersebut akan dilakukan. Lokasi sama artinya dengan letak atau tempat. Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian atau peninjauan masalah-masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di RT 07, RW 02, Dusun Sido Rukun Desa Suka Mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Alasan peneliti di Desa Suka Mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau karena ingin mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam kesenian Kuda Lumping di Desa Suka Mulya. Waktu yang penulis lakukan pada saat penelitian adalah 3 bulan, dari bulan Januari sampai bulan Maret.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Menurut Iskandar (2008:172) data yang diperoleh harus dapat diperjuangkan untuk menguji penelitian dan sekurang-kurangnya mampu menjawab atau memecahkan masalah yang hendak dicapai. Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.3.1. Data Primer

Sugiono mengatakan data primer adalah semua data yang langsung memberi data kepada pengumpulan data yang diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: wawancara partisipan/pengamatan langsung.

Pada jenis data ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer sangat penting dalam penelitian ini dimana penulis bergantung pada narasumber yang didapat langsung dari Mislam sebagai ketua kesenian Kuda Lumping Krido Budoyo Manunggal di Desa Suka Mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dan dokumentasi mengambil foto gerak, musik, kostum, dan tata rias.

3.3.2. Data Skunder

Sugiono (2010:225) mengatakan data skunder adalah data yang tidak langsung memberi data atau diperoleh dari tangan kedua seperti hasil penelitian orang lain, buku mengenai tentang kebudayaan dan perkembangan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Data skunder dalam penulisan adalah foto Kesenian Kuda Lumping di Desa Suka Mulya , musik pengiring, kostum penari, gerak dan video kesenian Kuda Lumping.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi dtandar data bila tidak ada data yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

3.4.1. Teknik Observasi

Menurut Sutrinno Hadi (2010:145) dalam Sugiyono mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang lebih, diperoleh melalui pengamatam dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, langsung ditempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi yang sedang terjadi.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis mengobservasi bagaimana pertunjukan kesenian Kuda Lumping. Peneliti hanya mengamati pertunjukan, bentuk penyajian dan membuat kesimpulannya. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan di lapangan tentang nilai-nilai dalam kesenian kuda lumping.

Sesuai dengan pendapat Sugiono (2008:204) observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung pada suatu yang diteliti dan peneliti hanya sebagai pengamat independent. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

3.4.2. Teknik Wawancara

Menurut Moleong (2009:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak yang diwawancarai yang bertanya dan narasumber yaitu pihak yang diwawancarai dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan pembicaraan informal artinya pertanyaan yang diajukan tergantung pada wawancara dengan mempertimbangkan pokok-pokok yang akan dipertanyakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan membawa sederet pertanyaan yang lengkap terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan yang membahas apa saja nilai-nilai pendidikan dalam kesenian Kuda Lumping.

Sesuai dengan pendapat Sugiono, bahwa dalam wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai tempat pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang diperoleh.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis berdialog atau bertanya langsung kepada narasumber dengan Mislam selaku ketua/pemilik.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Husaini Usman (1995:73) teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi yang dimaksud adalah kumpulan hasil kerja. Kita mengenal berbagai bentuk dokumen. Yang akan dibahas disini adalah dokumen foto dan video, yaitu kumpulan catatan (rekaman) hasil kerja dalam bentuk video(gambar dan suara) dan foto.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kamera handphone dan kamera digital untuk mengambil gambar dan video dalam pertunjukan kesenian kuda lumping, diantaranya gerak, kostum, makeup dan properti. Ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau diperlukan.

Menurut Miles dan Humberman (2008:255) dalam buku Iskandar, menyatakan bahwa analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas dan dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka penulis menganalisis dan menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data pertama dikumpulkan hingga penelitian berakhir secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi : 1) Reduksi data, 2) Display/penyajian data, dan 3) Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Berdasarkan keterangan diatas, penulis menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (field note) harus ditafsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

Dalam hal ini reduksi data yang penulis lakukan adalah penulis mengambil dan merangkum hal-hal yang penting mengenai nilai-nilai yang terdapat didalam

kesenian Kuda Lumping. Diantaranya adalah nilai tradisi, nilai sosial, dan nilai estetika.

2. Display / Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

Dalam hal ini penyajian data yang penulis lakukan adalah data yang disajikan yaitu hasil reduksi data penulis buat menjadi tulisan, di dalamnya menjelaskan tentang nilai-nilai yang terdapat didalam kesenian kuda lumping. Diantaranya adalah nilai tradisi, nilai sosial, dan nilai estetika.

3. Mengambil Kesimpulan / Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merelfeksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi (keabsahan data), sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Dari hasil data yang didapat kemudian penulis tulis sebagai hasil penelitian. Hal ini

bertujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti oleh penulis. Adapun kesimpulan yang penulis ambil yaitu bagaimana nilai-nilai yang terdapat didalam kesenian Kuda Lumping di Desa Suka Mulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

